

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN PADA SISWA
KELAS VSD NEGERI KAYUBIHI SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

IDA BAGUS NYOMAN NGURAH SUMUDRA

ABSTRACT

This research was carried out in SD Negeri 4 Kayubih in Class V where the ability of students for Civics Education subjects was still low. Evidenced by the results of preliminary observations of the PKn learning achievement of new students reached an average of 56.67. This average score is still very low when compared to the KKM value of PKn subjects. The purpose of writing this class action research is to find out how high the increase in student learning achievement will occur after the application of the quantum learning model in the PKn learning of fifth grade students of SD Negeri 4 Kayubih in the academic year 2017/2018. The data collection method is a learning achievement test. The data analysis method is descriptive.

The results obtained from this study are Quantum learning models can improve student learning achievement. This is evident from the results obtained initially at 56.67 in the first cycle to 78.89 and in the second cycle to 86.11. The conclusions obtained from this study with the use of the Quantum learning model can improve the learning achievement of Civics in the fifth grade students of Semester I Elementary School 4 Kayubih in the academic year 2017/2018.

Keywords: Quantum Learning Model, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Kayubih di Kelas V yang kemampuan siswanya untuk mata pelajaran PKn masih rendah. Terbukti dari hasil pengamatan awal prestasi belajar PKn siswa baru mencapai rata-rata 56,67. Nilai rata-rata ini masih sangat rendah bila dibandingkan dengan nilai KKM mata pelajaran PKN. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan prestasi belajar siswa akan terjadi setelah penerapan model pembelajaran kuantum dalam pembelajaran PKn siswa kelas V Semester I SD Negeri 4 Kayubih tahun pelajaran 2017/2018. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran Kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada awalnya 56,67 pada siklus I menjadi 78,89 dan pada siklus II menjadi 86,11. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dengan penggunaan model pembelajaran Kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V Semester I SD Negeri 4 Kayubih tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kuantum, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara,

karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sementara itu, Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Searah dengan itu, prinsip penyelenggaraan pendidikan di negara kita salah satunya adalah pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Terkait dengan paparan ideal-normatif tersebut kiranya dapat dikatakan di sini bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan benar-benar memiliki peranan yang sentral dan strategis dalam kerangka keseluruhan sistem dan struktur kurikulum pendidikan nasional guna mewujudkan tujuan pendidikan yang telah digariskan.

Berdasarkan hasil pencatatan dokumen, peneliti menemukan beberapa kendala-kendala yang diharapkan dapat diketahui hal-hal yang perlu dalam upaya meningkatkan keilmuan dimana sebagai seorang guru harus mengetahui metode-metode ajar; harus menguasai model-model pembelajaran; penguasaan teori-teori belajar; penguasaan teknik-teknik tertentu; pemahaman mengenai peran, fungsi serta kegunaan mata pelajarannya. Apabila betul-betul guru menguasai dan menerapkan tentang hal-hal tersebut dapat diyakini bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn tidak akan rendah. Namun kenyataannya, perolehan data awal sebagai hasil observasi yang dilakukan ditemukan kenyataan bahwa prestasi belajar siswa kelas V pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 mencapai nilai rata-rata 56,67 dengan presentase ketuntasan hanya mencapai 14%. Hasil tersebut masih sangat jauh dari ketetapan standar minimal yang

nilai KKM adalah 75 pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 4 Kayubihi.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah "Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Kayubihi Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018".

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian adalah "Apakah penggunaan model pembelajaran kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa Kelas V Semester I SD Negeri 4 Kayubihi tahun pelajaran 2017/2018?"

Tujuan penelitian ini dapat disampaikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kuantum dalam pembelajaran PKn siswa kelas V Semester I SD Negeri 4 Kayubihi tahun pelajaran 2017/2018.

Model pembelajaran ini menekankan kegiatannya pada pengembangan potensi manusia secara optimal melalui cara-cara yang sangat manusiawi, yaitu: mudah, menyenangkan, dan memberdayakan. Setiap anggota komunitas belajar dikondisikan untuk saling mempercayai dan saling mendukung. Dengan demikian, model pembelajaran kuantum lebih menekankan keaktifan siswa dari

pada guru sehingga pembelajaran bersifat pada siswa. Hal inilah yang menunjang motivasi siswa dalam belajar. Kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.

Selanjutnya Bobby DePorter (1992), mengembangkan strategi pembelajaran Kuantum melalui istilah TANDUR, yaitu:

- a. Tumbuhkan, yaitu dengan memberikan apersepsi yang cukup sehingga sejak awal kegiatan siswa telah termotivasi untuk belajar dan memahami Apa Manfaatnya Bagiku (AMBAK).
 - b. Alami, berikan pengalaman nyata kepada setiap siswa untuk mencoba.
 - c. Namai, sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi dan metode lainnya.
 - d. Demonstrasikan, sediakan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuannya.
 - e. Ulangi, beri kesempatan untuk mengulangi apa yang telah dipelajarinya, sehingga setiap siswa merasa langsung dimana kesulitan akhirnya datang kesuksesan, kami bisa bahwa kami memang bisa.
 - f. Rayakan, dimaksudkan sebagai respon pengakuan yang proporsional.
- Adapun kelemahan dan kelebihan

Quantum Learning seperti yang dikemukakan oleh Chaerunnisa (Yamin, 2013) sebagai berikut:

Kelebihan :

1. Metode ini dapat mengembangkan aktivitas siswa,
2. Metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,
3. Metode ini dapat meningkatkan nilai belajar siswa,
4. Metode ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri,

5. Metode ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu,
6. Metode ini dapat meningkatkan kinerja otak,
7. Melatih siswa berpikir secara efektif untuk mengubah diskusi dalam kelas,
8. Metode ini dapat mengembangkan kemandirian siswa yang diperlukan dalam kehidupan kelak,
9. Metode ini dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.

Dari rincian penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Quantum Learning* diberikan oleh guru kepada siswa, dapat melatih siswa untuk diskusi sama temanya baik di sekolah maupun di rumah sehingga materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dapat diingat kembali dengan melakukan diskusi dengan temanya.

Kelemahannya:

1. Siswa sulit dikontrol, apakah benar siswa belajar atau tidak,
2. Sering menerapkan *Quantum Learning* dapat menimbulkan kebosanan siswa.

Prestasi dan belajar memiliki makna yang berbeda dan saling berkaitan erat. Pada umumnya prestasi akan muncul setelah melakukan sebuah pembelajaran. Setia proses pembelajaran akan menghasilkan prestasi belajar hanya saja sangat berbedanya dari segi kualitas dan kuantitas untuk setiap individu yang melakukan kegiatan belajar. Prestasi sendiri memiliki makna hasil dari suatu kegiatan yang memiliki makna, kegiatan yang dilakukan dapat berupa usaha,

upaya, menciptakan baik dilakukan sendiri-sendiri maupun dilakukan secara berkelompok

Dengan mengkaji hal tersebut di atas, maka faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar menurut Purwanto (2000: 102) antara lain: (1) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang dapat disebut faktor individual, seperti kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi, (2) faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial, seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial. Sardiman (2001) menyatakan prestasi belajar sangat vital dalam dunia pendidikan, mengingat prestasi belajar itu dapat berperan sebagai hasil penilaian dan sebagai alat motivasi. Adapun peran sebagai hasil penilaian dan sebagai alat motivasi diuraikan seperti berikut.

Yang menjadi kerangka berpikir dalam penelitian ini dari data siswa pada siklus awal menjelaskan tentang masalah yang mesti dipecahkan yaitu untuk menuntaskan prestasi belajar yang diperoleh siswa sehingga memenuhi KKM yang ditentukan. Model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara optimal adalah

model pembelajaran Kuantum. Model pembelajaran ini merupakan model percepatan belajar (*Accelerated Learning*) dengan metode belajar Kuantum.

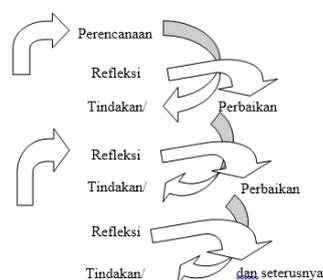
Untuk hasil yang diperoleh siswa dituntun dengan baik oleh guru, diberi bimbingan, diberi penekanan-penekanan, diberi hadiah-hadiah dan siswa dibiasakan untuk merayakannya. Dasar berpikir seperti inilah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar yang diharapkan

Hipotesis tindakan ini dapat dirumuskan dari kerangka berpikir tersebut adalah Prestasi belajar PKn siswa kelas V Semester I SD Negeri 4 Kayubihi tahun pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan, jikalau langkah-langkah model pembelajaran kuantum diterapkan secara efektif.

METODE PENELITIAN

SD Negeri 4 Kayubihi terletak di Dusun Kayang, Kayubihi Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli yang merupakan lokasi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan lokasi yang aman dan lingkungan yang sehat. Banyak pepohonan di sekitar sekolah dan bunga yang bermekaran sehingga lingkungan menjadi indah dan sejuk.

Untuk penelitian ini peneliti memilih rancangan penelitian tindakan yang disampaikan (dalam Arikunto dan Suhardjono, 2006:74) seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 01. Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1993, dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 105).

Semua siswa Kelas V SD Negeri 4 Kayubihi merupakan subjek penelitian ini. Siswa kelas V berjumlah 9 orang. Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Kuantum dalam proses pembelajaran PKn.

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan catatan data lapangan, wawancara, hasil tes dan catatan hasil refleksi/diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti. Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan tes prestasi belajar.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui prestasi belajar siswa adalah rata-rata persentase prestasi belajar PKn siswa dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai minimal 85%. Apabila indikator keberhasilan pada pencapaian penguasaan materi sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan, perlu menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi.

Deskripsi Awal

Untuk perolehan data awal dapat disampaikan bahwa indikator yang dituntut yaitu siswa mampu mencapai ketuntasan belajar dengan nilai sama dengan KKM belum tercapai. Data yang diperoleh menunjukkan hanya 3 orang siswa yang tuntas atau hanya 14%.

Siklus I

Analisis kuantitatif Prestasi belajar siswa siklus I

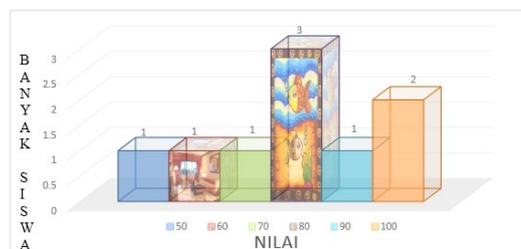
1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{710}{9} = 78,89$$

2. Median (titik tengahnya) yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 80

3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah: 80

4. Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar PKn siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 4 Kayubihni Siklus I

Siklus II

Analisis kuantitatif Prestasi belajar siswa siklus II

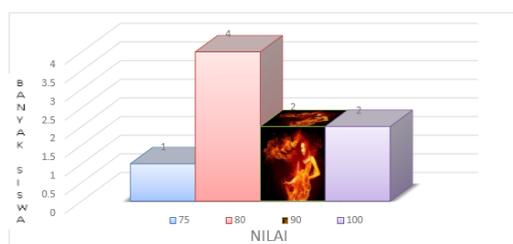
1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{775}{9} = 86,11$$

2. Median (titik tengahnya) yang diperoleh dari data siklus I dengan

menggunakan cara tersebut adalah:
80

3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah: 80
4. Penyajian data dalam Grafik Histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar PKn siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 4 Kayubihii Siklus II

Pembahasan

Data awal yang diperoleh dengan rata-rata 56,67 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran PKn masih sangat rendah mengingat kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran ini di SD Negeri 4 Kayubihii adalah 75. Dengan nilai yang sangat rendah seperti itu maka peneliti mengupayakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kuantum. Akhirnya dengan penerapan model pembelajaran Kuantum yang benar sesuai teori yang ada, peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I dapat diupayakan dan mencapai

rata-rata 76,14. Namun rata-rata tersebut belum maksimal karena hanya 76% siswa memperoleh nilai ketuntasan nilai KKM sedangkan yang lainnya belum mencapai KKM. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar mereka baru mencapai 95%. Hal tersebut terjadi akibat penggunaan model pembelajaran Kuantum belum maksimal dapat dilakukan disebabkan penerapan metode tersebut baru dicobakan sehingga guru masih belum mampu melaksanakannya sesuai alur teori yang benar.

Pada siklus ke II perbaikan prestasi belajar siswa diupayakan lebih maksimal dengan peneliti membuat perencanaan yang lebih baik, menggunakan alur dan teori dari model pembelajaran Kuantum dengan benar dan lebih maksimal. Peneliti giat memotivasi siswa agar giat belajar, memberi arahan-arahan, menuntun mereka untuk mampu menguasai materi pelajaran pada mata pelajaran PKn lebih optimal. Akhirnya dengan semua upaya tersebut peneliti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus II menjadi rata-rata 86. Upaya-upaya yang maksimal tersebut menuntun kepada penelitian bahwa model pembelajaran Kuantum mampu meningkatkan prestasi belajar anak/siswa. Prosentase ketuntasan mencapai 100% yang berarti sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan yaitu

minimal 85%. Sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil pada siklus II.

PENUTUP

Simpulan yang dapat ditarik dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan penggunaan model pembelajaran Kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V Semester I SD Negeri 4 Kayubih tahun pelajaran 2017/2018.

Pemaparan simpulan dari peneliti bahwa hasil penelitian dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dalam bidang mutu pendidikan, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: 1. Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn penggunaan model pembelajaran Kuantum semestinya menjadi pilihan dari beberapa model pembelajaran yang ada mengingat model ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain, 2). Walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari model pembelajaran Kuantum dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti,3)

Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalm. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo